

Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Silvia Hafidzah¹, Sri Mulyani², Siti Nuridah³

^{1,2,3} Universitas Pertiwi

Email: 19110007@pertiwi.ac.id, sri.mulyani@pertiwi.ac.id, siti.nuridah@pertiwi.ac.id

Article History:

Received: 08 Januari 2024

Revised: 18 Januari 2024

Accepted: 20 Januari 2024

Keywords: ROA, DER, Harga Saham.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Roa dan Der terhadap harga saham pada perusahaan financial papan pencatatan utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari website resmi IDX. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh sektor financial papan pencatatan utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 sebanyak 276 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Analisis data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Roa berpengaruh positif terhadap harga saham, dan Der tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan Road an Der berpengaruh positif terhadap harga saham.

PENDAHULUAN

Tolak ukur sebuah kesejahteraan pemegang saham ialah harga saham. Efektivitas dari sebuah perusahaan atau organisasi dibuktikan oleh berapa besar harga dari saham yang dimiliki. Dalam sebuah perusahaan atau organisasi harga dari sebuah saham merupakan hal yang penting karena bagi dimata para investor hal tersebut menjadi suatu mutu sebuah perusahaan atau organisasi. Saham adalah sumber pendanaan untuk aktivitas yang bertujuan untuk memaksimumkan kekayaan investor. Apabila tingginya harga saham, akan makin tinggi penilaian dari suatu perusahaan itu dan juga sebaliknya. Apabila rendah dalam memiliki saham maka dapat disimpulkan kinerja dari perusahaan kurang maksimalk, apabila harga dari saham berada diangka yang tinggi maka kemampuan para investor pun akan berkurang dalam membeli sebuah saham itu (Rahayu,2018)

Menurut berita yang dimuat oleh (Liputan6.com, Jakarta) saham bank kakap terpantau terus mengalami peningkatan. Salah satunya BMRI yang sempat menyentuh level tertinggi. Head of investment information mirae asset Martha Christina menuturkan, saham BMRI merupakan salah satu saham pilihan untuk tahun ini. Ini mengingat prospek saham BMRI masih cerah ke depannya.”prospeknya tetap positif sering kkerja yang terus bertumbuh, selain itu, perbaikan kualitas kredit juga terus dilakukan sehingga rasio NPL gross perseroan merupakan salah satu yang terrendah di Industri”, kata Martha kepada Liputan6.com.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wanda & Dian (2022). Meneliti

perusahaan sub sector kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menyatakan “ Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sector kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya nilai Return On Asset (ROA) pada suatu perusahaan maka semakin tinggi juga nilai Harga Saham”.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Financial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022”.

LANDASAN TEORI

Return On Asset (ROA)

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset (Hery, 2018:193)

Debt To Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang perusahaan, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2018: 157)

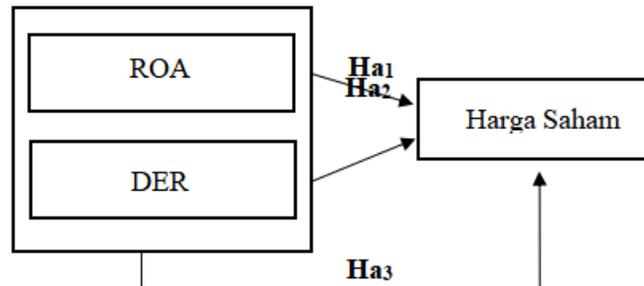
Harga Saham

Harga saham adalah indikator yang paling penting, karena mencerminkan nilai perusahaan dimata masyarakat, khususnya dimata para investor. Apabila harga saham naik, maka kondisi perusahaan akan baik serta akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya, karena akan berdampak pada tingkat laba yang diperoleh. Sebaliknya, apabila harga saham turun maka investor tidak akan berinvestasi karena akan berdampak pada tingkat kerugian yang akan ia dapatkan (Daulay,2018).

Faktor- faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu sebagai berikut :

- a. Factor yang bersifat fundamental, merupakan factor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan factor lain yang dapat mempengaruhinya.
- b. Factor yang bersifat teknis, merupakan menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek, baik secara individu maupun secara kelompok.
- c. Factor social politik, ialah tingkat inflasi yang terjasi serta kebijakan moneter, kondisi perekonomian dan keadaan politik suatu Negara.

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1. kerangka Pemikiran

Sumber : diolah oleh penulis

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Menurut Ahmad et al (2018) dalam Herlina, Rizki, Wili (2020, 25) jika makin tinggi tingkat pengembalian aset suatu perusahaan, maka makin besar keuntungannya, yang mendorong investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Tingkat pengembalian aset adalah rasio yang mengukur seberapa baik perusahaan dapat menggunakan asetnya diorganisir untuk menghasilkan keuntungan, dibandingkan keuntungan bersih terhadap total aset. Tingkat pengembalian aset digunakan untuk menentukan besarnya laba bersih yang dapat diperoleh dari operasi perusahaan menggunakan semua kekayaannya.

H1 : Terdapat pengaruh return on asset terhadap harga saham

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Rasio hutang terhadap ekuitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hutang terhadap ekuitas (Kasmir, 2018). Semakin tinggi rasio hutang terhadap ekuitas, semakin rendah biaya pinjaman yang harus dibayar perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini menyebabkan berkurangnya hak pemegang saham, berdampak pada keuntungan investor, dan juga berdampak pada penurunan nilai pada saham.

H2: Terdapat pengaruh debt to equity ratio terhadap harga saham.

Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Menurut wanda febiliana dan dian retnaningdiah (2022) dalam penelitiannya Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya nilai Return On Asset (ROA) pada suatu perusahaan maka semakin tinggi juga nilai harga saham. Sementara Menurut peneliti Bayu Ramadhan dan Nursito (2021) ROA tidak dapat berpengaruh terhadap harga saham dan DER berpengaruh terhadap harga saham. Dan terdapat ROA dan DER terhadap harga saham secara simultan.

H3 : Terdapat pengaruh Return On Asset (ROA) DAN Debt To Equity Ratio (DER) terhadap

Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id>. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan financial papan pencatatan utama yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Metode pengambilan sampel pada

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator
Return On Asset (ROA)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$
Debt To Equity Ratio (DER)	$\text{DER} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Ekuitas}}$
Harga Saham	Diambil dari data laporan tahunan yang berada di Bursa Efek Indonesia

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan financial papan pencatatan utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor financial papan pencatatan utama yang terdaftar di BEI periode 2020-2022	92
2	perusahaan sektor financial papan pencatatan utama yang mengalami kerugian periode 2020-2022	(2)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		50
Jumlah sampel penelitian (sampel x 3tahun)		150
Data yang dioutlier		(58)
Total data yang dapat diolah		92

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Analisis Statistik Deskriptif

Table 3. Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	150	-18,06	100,00	1,3549	8,62722
DER	150	,02	16,08	4,4689	3,08546
HARGA SAHAM	149	1015	3680000	227606,71	395135,474
Valid N (listwise)	149				

Table diatas menunjukkan variabel Roa memiliki nilai minimum sebesar 18,06, nilai maksimum sebesar 100,00, dan nilai rata-rata sebesar 1,3549. Variabel Der memiliki nilai minimum sebesar 0,02, nilai maksimum sebesar 16,08, dan nilai rata-rata sebesar 4,4689. Dan harga saham memiliki nilai minimum sebesar 1015, nilai maksimum sebesar 3680000, dan nilai rata-rata sebesar 227606,71.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Table 4. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,87774024
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,052
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan table outout SPSS tersebut diketahui nilai signifikansi 0,200. Nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Table 5. Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_X1	1,000	1,000
	LN_X2	1,000	1,000

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada table diatas menunjukkan nilai tolerance pada variabel Roa dan Der memperoleh nilai 1,000 dan niali VIF variabel Road an Der 1,000. Maka dapat disimpulkan variabel Road an Der tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Hipotesis

Uji T

Table 6. Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,197	,384		23,966	,000
	LN_X1	-,784	,169	-,460	-4,632	,000
	LN_X2	,046	,264	,017	,175	,862

a. Dependent Variable: LN_Y

- a. Berdasarkan pada table diatas bahwa Roa berpengaruh positif terhadap harga saham, karena menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan nilai t_{hitung} sebesar -4,632 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,664 ($-4,632 > 1,664$). Dengan demikian H1 yang menyatakan Roa berpengaruh positif terhadap harga saham di terima.
- b. Berdasarkan pada table diatas bahwa Der tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Karena Der menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,862 lebih besar dari 0,05 ($0,862 > 0,05$). Dan t_{hitung} sebesar 0,175 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,664 ($0,175 < 1,664$). Dengan demikian H2 yang menyatakan bawa Der tidak berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak

Uji F

Tabel 7. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77,704	2	38,852	10,750	,000 ^b
	Residual	289,124	80	3,614		
	Total	366,829	82			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

Berdasarkan pada table diatas hasil uji F diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,000 maka

nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dan nilai F_{hitung} sebesar 10,750 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,11 ($10,750 > 3,11$) disimpulkan bahwa Road an Der secara simultan memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Pembahasan

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Hasil pengujian untuk variabel Roa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan nilai t_{hitung} sebesar -4,632 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,664 ($-4,632 > 1,664$). Maka dapat disimpulkan bahwa Roa berpengaruh positif terhadap harga saham. Rasio profitabilitas yang diwakili Roa memang sangat penting dan sering digunakan dalam menilai atau memprediksi harga saham oleh para investor, namun pada penelitian ini diketahui Roa tidak mempengaruhi harga saham, ini bisa diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya Roa pada perusahaan otomotif tidak menggambarkan sebenarnya atau tidak dapat menghasilkan untuk oleh perusahaan investor. (Bayu Ramadhan 2021)

Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Hasil pengujian untuk variabel Der menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,862 lebih besar dari 0,05 ($0,862 > 0,05$). Dan t_{hitung} sebesar 0,175 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,664 ($0,175 < 1,664$). Maka dapat disimpulkan bahwa Der tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Dimana semakin rendah angka Der maka semakin kecil juga resiko yang dimiliki perusahaan terhadap likuiditas perusahaannya sehingga menjadikan jaminan bagi para investor dimasa yang akan datang. (Bayu Ramadhan,2021).

Pengaruh ROA,DER, dan Harga Saham

Hasil pengujian untuk Road an Der menunjukkan hasil uji F diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,000 maka nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dan nilai F_{hitung} sebesar 10,750 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,11 ($10,750 > 3,11$) disimpulkan bahwa Road an Der secara simultan memberikan pengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian untuk variabel Roa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan nilai t_{hitung} sebesar -4,632 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,664 ($-4,632 > 1,664$). Maka dapat disimpulkan bahwa Roa berpengaruh positif terhadap harga saham.
2. Hasil pengujian untuk variabel Der menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,862 lebih besar dari 0,05 ($0,862 > 0,05$). Dan t_{hitung} sebesar 0,175 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,664 ($0,175 < 1,664$). Maka dapat disimpulkan bahwa Der tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.
3. Berdasarkan hasil uji F, Road an Der memberikan pengaruh secara simultan terhadap harga saham diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,000 maka nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dan nilai F_{hitung} sebesar 10,750 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,11 ($10,750 > 3,11$).

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti variabel ROA dan DER saja sebagai variabel yang mempengaruhi Harga saham. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat

menggunakan faktor-faktor internal lainnya yang mempengaruhi Harga Saham selain variabel yang digunakan oleh peneliti dan diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambah periode waktu peneliti, dan faktor-faktor lain baik internal maupun eksternal agar hasil yang diperoleh mempunyai cakupan yang lebih luas dan hasil yang akurat serta memperluas objek penelitian, sehingga tidak hanya terbatas pada satu perusahaan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sanusi, 2011, Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta.*
- Bayu Ramadhan & Nursito (2021), "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham" *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting* Volume 4 Nomor 2, Juni 2021 e-ISSN : 2597-5234
- Delpania, Yun Fitriano, Nenden Reatu Hidayah (2022) "Pengaruh ROA, EPS, dan DER Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)" ISSN: 2338-8412 e-ISSN : 2716-4411
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Badan Penerbita Universitas Diponegoro
<https://www.idx.co.id/>
<https://www.liputan6.com/saham/read/5507430/meneropong-prospek-saham-bank-mandiri-usai-sentuh-level-tertinggi?page=2>
- Putri, N. S. (2018). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Website: <https://dspace.uui.ac.id>
- Risti (2019) Pengaruh ROE, BVPS, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham, *Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Volume 7 No 2, 2020, 101-112 website : <https://ejournal.unsri.ac.id>
- Rudianto (2018). *Akuntansi Intermediate* Erlangga
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.